



SURAT KETERANGAN

Nomor: 1 /TB-UPT-PJI/TU-210/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ronasari Mahaji Putri,M.Kes
NIDN : 0722027803
Jabatan : Kepala UPT Penerbitan dan Jurnal Ilmiah
Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Menerangkan bahwa artikel

Nama : Budi Prihatminingtyas
Institusi : Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang
Judul : PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN
LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI
PASAR LANDUNGSARI

telah melalui pemeriksaan cek plagiarism checker dengan hasil 15% dan dinyatakan memenuhi ketentuan publikasi artikel (dibawah 20%). Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 Januari 2020

Kepala UPT Penerbitan dan Jurnal Ilmiah

Ronasari Mahaji Putri,M.Kes

NIDN. 0722027803



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Senin, Desember 23, 2019

Statistics: 457 words Plagiarized / 3020 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JAM KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR LANDUNGSARI ABSTRACT Traditional markets have the potential to be developed. Malang City manages traditional markets and one of them is Landungsari traditional market, which sells a variety of needs such as vegetables, fish, fruits and grocery stores. The purpose of this study is to explain the effect of capital on the income of traditional traders in the Landungsari market. Explain the effect of working hours on the income of Landungsari traditional market traders.

Explain the effect of business location on the income of traditional traders in the Landungsari market. This research was conducted at the Landungsari market. Using quantitative data. The population in this study are 388 traders. Using a Likert scale to measure attitudes, opinions and perceptions of someone related to social phenomena. Using multiple linear regression analysis. The results showed that: Capital has a significant and positive effect on the income of traders in the Landungsari market in Malang City. Daily capital in the form of money is used as initial capital to help traders sell.

Business duration has a negative effect on the income of traders in the Landungsari market in Malang. The length of business that is less than 1 year needs to improve the approach skills to consumers. Working hours have a negative effect on the income of market traders in Landungsari, Malang. Working hours in the morning are quite promising, consumers visit the market to shop for various needs. Business location has a positive effect on the income of traders in the Landungsari market in Malang. Keywords : capital; length of effort; working hours; business location and income ABSTRAK Pasar tradisional memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kota Malang mengelola pasar tradisional dan salah satunya adalah pasar tradisional Landungsari, yang menjual berbagai kebutuhan seperti sayuran, ikan, buah-buahan dan toko kelontong. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menjelaskan pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Menjelaskan pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Menjelaskan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Menjelaskan pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Penelitian ini dilaksanakan dipasar Landungsari.

Menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 388 orang pedagang. Menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait fenomena social. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang, Modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan. Lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang. Lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketrampilan pendekatan kepada konsumen. Jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang pasar di Landungsari Kota Malang. Jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan, konsumen berkunjung ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan.

Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang. Kata kunci : modal; lama usaha; jam kerja; lokasi usahadan pendapatan PENDAHULUAN Pasar Tradisional adalah suatu tempat dimana terdapat beberapa orang yang melakukan transaksi baik transaksi penjualan maupun transaksi pembelian. Kota Malang mengelola pasar tradisional dan salah satunya adalah pasar tradisional Landungsari. Pasar tradisional sampai saat ini masih menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Pasar tradisional memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Karena itu, perlu membangun kembali kesadaran masyarakat untuk berbelanja dipasar tradisional Kota Malang (Prihatminingtyas, 2017). Pada pasar tradisional ini sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayu-sayuran, daging, jasa dan lain-lain. Proses transaksi melayani pembeli yang datang dikios saja dan melakukan proses tawar-menawar untuk menemukan kesepakatan pada harga jual barang. Pasar seperti ini biasanya berada didaerah pemukiman yang bertujuan agar mudah untuk dicapai oleh konsumen..Tujuan dari penelitian ini adalah:Menjelaskan pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari.Menjelaskan pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari.

Menjelaskan pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Menjelaskan pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari. Pasar tradisional merupakan aset budaya dimasyarakat karena memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan (Prihatmingtyas, 2016). Pasar tradisional merupakan tempat transaksi penjual dan pembeli melalui organisasi sederhana, dengan tingkat efisiensi dan spesialisasi yang rendah, memiliki lingkungan fisik yang kotor dan pola bangunan yang sempit.

Menunjukkan bahwa selama ini justru pasar tradisional lebih dikenal kelemahannya baik itu becek, kotor, bau, terlalu padat lalu lintas pembelinya. Salah satu kelemahan terbesar dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern adalah faktor desain, tampilan, atmosfer, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas barang, promosi, pengeluaran, jam operasional pasar yang terbatas, serta optimalisasi pemanfaatan ruang jual. Jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk melakukan pekerjaan. Karyawan biasanya mempunyai kemampuan normal menyelesaikan tugas yang dibebankan, Kemampuan yang dimiliki berkaitan dengan keahlian, pengalaman, dan waktu.

Indikator dalam jam kerja adalah jam kerja pagi, siang dan malam. Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah memperbaiki pengelola waktu. Dengan adanya pengelolaan yang baik, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Jam kerja merupakan bagian dari empat faktor organisasi yang merupakan sumber potensial dari stres para karyawan di tempat kerja. adanya beberapa karakteristik pekerjaan dan lingkungan kerja yang mengandung stres kerja yang salah satu adalah terbatasnya waktu dalam mengerjakan pekerjaan. Jam kerja normal umumnya diartikan hari kerja dengan jam tersisa untuk rekreasi dan istirahat.

Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan, hanya saja perlu diperhatikan pula pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar. Modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah "Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.

Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya". Modal diperoleh dari pemilik usaha sendiri. Modal sendiri jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat

tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas. Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain.

Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang. Lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Menurut Kotler (2008) Salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Sebelum suatu perusahaan mendirikan pabrik, lokasi usaha berpengaruh pada biaya produksi, harga jual, serta kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja.

Lokasi menurut Kasmir (2009:129) Tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangan. Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya.

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa lama usaha terdiri dari 1 bulan berjalan, 6 bulan berjalan, 1 tahun dan diatas 1 tahun. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Jenis-jenis Pendapatan Terdapat tiga golongan, yaitu :1.

Gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan

pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. 2. Pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri. 3. Pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya. Menggunakan data kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 388 orang pedagang. Menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait fenomena social. Menggunakan analisis regresi linier berganda. Kerangka berpikir: METODE PENELITIAN Penelitian ini dilaksanakan dipasar Landungsari untuk mengetahui pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Landungsari Kota Malang, Menggunakan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 388 orang pedagang. Menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait fenomena social. uji validitas untuk mengetahui kevalidan dari instrument yang dibuat.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ Keterangan: Y : Variabel terikat e : Variabel Pengganggu a : Bilangan konstanta b : Angka arah atau koefisien regresi X1 : Modal X2 : Lama Usaha X3 : Jam Kerja X4 : Lokasi Usaha Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu modal (X1) lama usaha (X2) jam kerja (X3) dan lokasi usaha (X4) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN Pasar Landungsari merupakan salah satu pasar Tradisional yang ada di kota Malang yang terletak di Kecamatan Dau. Semua kebutuhan-kebutuhan sehari-hari terdapat dipasar tersebut dan sangat mudah untuk mencari dan melakukan proses transaksi pembelian di pasar tersebut. Pasar Tradisional Landungsari merupakan pasar kelas 1, yaitu pasar dengan kualitas pelayanan yang cukup baik.

Adapun dalam rutinitas kesehariannya pasar ini dikelola oleh aparat pasar yang berjumlah 10 petugas, yang terdiri dari : 1) Pengawas pasar : 1 orang 2) Petugas kebersihan : 2 orang 3) Petugas angkutan sampah : 2 orang 4) Petugas parkir : 5 orang Tabel 1.1. Tabel Usia Responden Frequency Percent Valid 30 - 35 17 56,6 36 - 40 9 30,0 41 - 45 3 9,9 46 - 47 1 3,3 Total 30 100,0 Sumber : diolah 2019 Tabel 1.1 usia pedagang pasar tradisional di Landungsari rata-rata berusia 30 - 35 tahun, dan hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif pada variabel jam kerja dimana survey yang telah

dilakukan semakin muda usia pedagang maka semangat kerjanya semakin tinggi dan jam kerja lebih banyak. 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tabel 1.2. Tabel Jenis Kelamin Responden Frequency Percent Valid laki-laki 24 80,0 Perempuan 6 20,0 Total 30 100,0 Sumber : diolah 2019 Tabel 4.2 Pedagang laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pedagang perempuan, pedagang laki-laki lebih mudah untuk melakukan aktivitas pada lokasi usaha. Uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas suatu kuisioner, hasil pengujian instrumen uji validitas. Tabel.1.3.

Tabel Uji Validitas Var /No r hitung X1 X2 X3 X4 Y r tabel kesimpulan 1 0,514 0,785 0,849 0,511 0,577 0,361 Valid 2 0,505 0,870 0,732 0,397 0,702 Valid 3 0,448 0,674 0,713 0,506 0,708 Valid 4 0,837 0,862 0,430 0,552 0,770 Valid 5 0,486 0,703 0,634 0,673 0,772 Valid 6 0,416 0,369 0,495 0,637 0,707 Valid Sumber : diolah 2019 Tabel 1.3, instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel modal (X1) terdiri dari 6 pernyataan, variabel lama usaha (X2) terdiri dari 6 pernyataan, variabel jam kerja (X3) terdiri dari 6 pernyataan, variabel lokasi usaha (X4) terdiri dari 6 pernyataan dan variabel pendapatan (Y) terdiri dari 6 pernyataan, dari semua pernyataan data dinyatakan valid karena (r hitung) > (rtabel) sebesar 0,361. Uji Reliabilitas Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan, dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan koefisien alpha cronbach untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang diperoleh memenuhi syarat reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach, adalah apabila hasil sebaliknya. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut: Tabel.1.4.

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Alpha Cronbach Alpha Keterangan X1 0,686 0,6 Reliabel X2 0,625 Reliabel X3 0,752 Reliabel X4 0,709 Reliabel Y 0,778 Reliabel Sumber : diolah 2019 Dari tabel 1.4, semua item pernyataan dari 4 variabel yakni modal (X1), lama usaha (X2), jam kerja (X3) dan lokasi usaha (X4) serta variabel pendapatan (Y) mempunyai koefisien Alpha lebih besar dari 0,6, pernyataan semua variabel reliabel. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar di pasar landungsari kota Malang. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1.5

berikut ini : Tabel 1.5 berikut ini : Coefficients Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig. B Std. Error Beta 1 (constant) -4,112 8,435 -,488 ,630 modal ,603 ,236 ,412 2,553 ,017 lama usaha -,059 ,077 -,117 -,766 ,451 jam kerja ,041 ,199 ,033 ,205 ,839 lokasi ,555 ,250 ,369 2,222 ,036 Sumber : diolah 2019 Koefisien regresi variabel X1 adalah 0,017 dengan asumsi jika variabel modal naik sebesar satu poin, maka dapat diprediksi bahwa variabel X1 ikut naik sebesar Rp. 603.00, Koefisien regresi variabel X2 adalah 0,451 dengan asumsi bila variabel lama usaha naik sebesar satu poin, maka dapat diprediksi bahwa variabel X2 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.

59.000, Koefisien regresi variabel X3 adalah 0,839 dengan asumsi bila variabel Jam Kerja naik sebesar satu poin, maka dapat diprediksi bahwa variabel X3 ikut naik sebesar Rp. 41.000, Koefisien regresi variabel X4 adalah 0,036 dengan asumsi bila variabel lokasi usaha naik sebesar satu poin, maka dapat diprediksi bahwa variabel X4 naik sebesar Rp. 555.000. Uji T dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar, pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar.

Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar, dan pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar, adapun besarnya nilai variabel yang berpengaruh yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat pada tabel 1.6 Tabel 1.6. Uji T (Parsial) Coefficients a model unstandardized coefficients standardized coefficients t sig. b std. error beta 1 (constant) -4,112 8,435 -,488 ,630 modal ,603 ,236 ,412 2,553 ,017 lama usaha -,059 ,077 -,117 -,766 ,451 jam kerja ,041 ,199 ,033 ,205 ,839 lokasi ,555 ,250 ,369 2,222 ,036 Sumber : diolah 2019 Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar, pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar, pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar, dan pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar, adapun besarnya nilai masing-masing variabel yang berpengaruh yaitu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 1.7 Tabel 1.7. Uji T (Parsial) Coefficients a Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig. B Std.

Error Beta 1 (constant) -4,112 8,435 -,488 ,630 modal ,603 ,236 ,412 2,553 ,017 lama usaha -,059 ,077 -,117 -,766 ,451 jam kerja ,041 ,199 ,033 ,205 ,839 lokasi ,555 ,250 ,369 2,222 ,036 Sumber : diolah 2019 Untuk mengetahui t tabel menggunakan rumus sebagai berikut : $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n - k - 1)} = (0,025; 25) = 2,05954$ Berdasarkan hasil Uji T bahwa: Nilai signifikansi untuk pengaruh Variabel Modal X1 terhadap Variabel Pendapatan Y adalah $0,017 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,553 > t_{tabel} 2,05954$ artinya ada pengaruh antara Variabel modal (X1) terhadap Variabel Pendapatan (Y). Nilai signifikansi untuk pengaruh Variabel Lama Usaha X2 terhadap Variabel Pendapatan Y adalah $0,451 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,766 < t_{tabel} 2,05954$ artinya tidak ada pengaruh Variabel Lama Usaha X2 terhadap Variabel Pendapatan Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Jam Kerja X3 terhadap Variabel Pendapatan Y adalah $0,839 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,205 < t_{tabel} 2,05954$ sehingga tidak ada pengaruh variabel Jam Kerja X3 terhadap Variabel Pendapatan Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Lokasi usaha X4 terhadap Variabel Pendapatan Y adalah $0,036 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,222 > t_{tabel} 2,05954$ artinya ada pengaruh variabel Lokasi Usaha X4 terhadap Variabel Pendapatan Y.

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang. Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan

pedagang pasar tradisional Landungsari Kota Malang sebesar 2,553 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,017. Modal yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional seperti modal awal dan modal perhari serta tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sesuai dengan pendapat Firdausa, Rosetyadi Artistyan, (2013) Dengan meningkatkan modal usaha dan memiliki strategi yang baik, akan meningkatkan penghasilan bagi pedagang serta mendapatkan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pedagang pasar yang ada di pasar tradisional Landungsari kota Malang.

Jika penghasilan yang didapatkan oleh pedagang pasar tradisional tinggi maka akan meningkatkan taraf kehidupan dan mensejahterkan pedagang pasar yang berjualan di pasar Landungsari sehingga akan mendatangkan keuntungan juga bagi pasar tradisional Landungsari. Modal yang biasa digunakan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi mencapai 5 juta per harinya Hasil analisis membuktikan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari kota Malang, sebesar 0,766 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,451.

Lama usaha yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari seperti pengalaman usaha dan rencana untuk masa yang datang Semakin lama pengalaman seorang akan semakin meningkat pula keterampilan berdagang yang berdampak pada peningkatan relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Sesuai pendapat Prihatminingtyas, 2019. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari Kota Malang sebesar 0,205 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,839. Jam kerja yang mempengaruhi terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari Kota Malang seperti berjualan dipagi hari, setiap hari dan berusaha keras untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi dengan terus berjualan. apalagi barang dagangan belum laku terjual serta mampu berjualan dengan jam yang fleksibel merupakan suatu usaha dari para pedagang pasar untuk dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Sesuai pendapat Husaini, Ayu Fadhlani, (2017).

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah

memperbaiki menggunakan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari Kota Malang, sebesar 2,222 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,036.

Lokasi usaha yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari seperti lokasi usaha yang strategis, mudah dicapai oleh pembeli dan ramai merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam usaha berdagang khususnya pedagang pasar sayuran Bustomi, Bustomi (2017). Peningkatan fasilitas Pasar tradisional Landungsari yang dibutuhkan pedagang dan masyarakat. Misalnya memiliki mesin ATM sehingga mempermudah masyarakat dan pedagang untuk melakukan transaksi penarikan atau transfer uang, selain itu juga akan menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar untuk berkunjung ke pasar tradisional Landungsari..Tempat yang memiliki fasilitas yang memadai akan menarik perhatian pengunjung seperti ATM dan juga memiliki posisi yang strategis akan membantu pedagang dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi.

KESIMPULAN 1.

Modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang, Modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjualan, untuk membeli keperluan berdagang. 2. Lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang. Lama usaha yang kurang dari 1 tahun perlu meningkatkan ketrampilan pendekatan kepada konsumen. 3. Jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang pasar di Landungsari Kota Malang. Jam kerja dipagi hari cukup menjanjikan, biasanya konsumen berkunjung ke pasar untuk berbelanja berbagai kebutuhan. 4.

Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari Kota Malang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pedagang pasar setuju jika lokasi usaha mempengaruhi pendapatan pedagang pasar tradisional Landungsari.

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/279898134_Likert_scales_and_data_analyses

<1% - <https://www.scribd.com/document/372948566/drmrkhairu-517-1-iapapro-e-pdf>

<1% -

<http://research-report.um.ac.id/index.php/sentra/gateway/plugin/WebFeedGatewayPI>

ugin/rss2

1% - https://www.academia.edu/8512382/PI_NURUL_Pada_era_globalisasi_saat_ini

1% - <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/EBK/article/download/369/361>

1% - <http://digilib.unila.ac.id/12084/17/BAB%20II.pdf>

1% - <https://ellita20.blogspot.com/2016/>

1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7336/Bab%20I.pdf?sequence=8>

1% - <https://www.scribd.com/document/374230247/Lokasi-Usaha-Manufaktur-Dan-Jasa>

3% - <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/309/223>

1% -

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/8cb8ba9ac6674439a3030f65551fe68f.pdf

1% - <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>

1% - <https://iamf13t.blogspot.com/>

1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q5ox57jz-pengaruh-pendapatan-perkapita-dan-harga-kebutuhan-pokok-terhadap-tingkat-konsumsi-masyarakat-di-tulungagung-tahun-20142015-institutional-repository-of-iain-tulungagung-5.html>

<1% - https://issuu.com/surya-epaper/docs/epaper_surya_9_nopember_2011

<1% -

<https://www.slideshare.net/fredyekaa/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-kopi-agribisnis-di-kecamatan-silo>

<1% - <http://blog.binadarma.ac.id/vivi/>

<1% - <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/bk/article/downloadSuppFile/663/36>

<1% -

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/6648/MTc3MDQ=/Analisis-pengaruh-modal-pinjaman-dari-tukang-kredit-harian-dan-karakteristik-pedagang-terhadap-pendapatan-pedagang-pasar-di-wilayah-kecamatan-Banjarsari-kota-Surakarta-abstrak.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323634573_Pengaruh_Modal_Lama_Usaha_dan_Lokasi_Terhadap_Pendapatan_Pedagang_Pasar_Pasca_Relokasi

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky6e4rgz-analisis-pengaruh-iklan-tv-pocari-sweat-terhadap-citra-merek-brand-image.html>

1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/1010/>

<1% - <http://www.tagar.id/warga-kota-malang-masih-kesulitan-garam-beryodium/>

1% - <http://eprints.ums.ac.id/52014/3/BAB%20II.pdf>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/52740/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44089/Cover.pdf;sequence=7>

<1% - https://issuu.com/mp-post/docs/mp0306_450e8ed8458bd2

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/24january2017>